

ABSTRAK

Salsabila Hildiya Siyami, 2026. Pengawasan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis oleh Manajer Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di Desa Darawati Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pengawasan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis oleh Manajer Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di Desa Darawati Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya masih belum optimal. Hal itu terlihat dari indikator masalah seperti : 1) Rendahnya kualitas bahan baku yang terindikasi busuk, terlihat masih lemahnya pengawasan Manajer SPPG terhadap proses pemilihan dan pemeriksaan bahan baku makanan sebelum diolah dan didistribusikan kepada siswa. 2) Lemahnya pengawasan terhadap proses distribusi dan penyajian makanan dalam pelaksanaan program, terlihat dari masih adanya keterlambatan distribusi serta kondisi makanan yang kurang terjaga kualitas dan kelayakannya saat diterima oleh siswa. 3) Belum diterapkannya standar SSOP secara ketat oleh unit penyedia, terlihat dari dugaan makanan yang kurang higienis pada kasus keracunan massal siswa di Kecamatan Cipatujah setelah mengonsumsi makanan dari program Makan Bergizi Gratis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Informan sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, studi lapangan (wawancara dan observasi) dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : Pengawasan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis oleh Manajer Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi di Desa Darawati Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya belum sepenuhnya optimal dimana dari 9 indikator yang dijadikan alat ukur penelitian baru 5 indikator yang sudah optimal, sedangkan 4 indikator belum optimal. Adanya hambatan-hambatan seperti keterbatasan pemantauan distribusi, belum optimalnya pengecekan kualitas makanan di sekolah, koordinasi penanganan keluhan yang belum maksimal, serta belum adanya mekanisme sanksi yang jelas. Untuk mengatasi hambatan tersebut dilakukan upaya peningkatan koordinasi dengan pihak terkait, penguatan pengawasan terhadap kualitas makanan, peningkatan efektivitas komunikasi dalam penanganan keluhan, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala guna mendukung optimalisasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis sesuai dengan tujuan pemenuhan gizi siswa.

Kata Kunci : *Pengawasan, Pelaksanaan, Program Makan Bergizi Gratis*